

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, bank mengambil bagian penting dalam perekonomian, bank adalah salah satu lembaga keuangan utama yang berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan berbagai layanan keuangan yang mendukung aktivitas ekonomi (Kasmir, 2021). Keberadaan bank di suatu negara menjadi bagian yang vital, terutama dalam menjaga stabilitas moneter dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Ichsan, 2014). Mengingat tugas vitalnya, suatu negara membutuhkan kesehatan lembaga perbankan untuk menjamin keberlanjutan fungsi intermediasi tersebut (Thamrin & Tantri, 2017).

Laporan keuangan menjadi alat penting untuk memahami hubungan dan pola keuangan suatu organisasi yang dapat memberikan dasar pemikiran dalam melihat kemungkinan pencapaian kinerja di masa depan (Fahmi, 2017). Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan arus kas, mencerminkan kondisi keuangan dan hasil dari kegiatan operasional bank, oleh karena itu kinerja sebuah bank dapat dinilai secara lebih objektif dengan menganalisis laporan keuangan tersebut (Sujarweni, 2017).

Menurut Bank Indonesia (2023), bank wajib memantau dan menjaga nilai rasio-rasio keuangan utama, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas agar tetap berada dalam kondisi sehat. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang membantu dalam mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana oleh manajemen (Sugiono & Untung, 2016).

Bank yang sehat adalah bank yang mampu memenuhi kewajibannya secara berkala dan menjaga kepercayaan masyarakat, untuk itu analisis rasio keuangan menjadi alat penting dalam menilai likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas perusahaan (Kasmir, 2018). Dalam rangka memastikan stabilitas dan kepatuhan, Otoritas Jasa Keuangan juga mengatur pelaporan dan pengawasan terhadap rasio keuangan setiap bank, seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Income Margin*, yang menjadi tolak ukur penting bagi kesehatan bank (Sugiono, 2016).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 menyatakan bahwa “kesehatan bank merupakan cerminan kondisi maupun kinerja bank dan merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank”, selain itu kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola, dan masyarakat pengguna jasa bank.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) menyatakan “kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasi perbankan secara normal, dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”, serta penilaian kesehatan bank amat penting dikarenakan bank mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Ikatan Bankir Indonesia (2016) juga menyatakan bahwa masyarakat pemilik dana dapat saja menarik dana yang dimilikinya setiap saat, dan bank harus sanggup mengembalikan dana yang dipakainya, untuk itu kondisi bank yang tidak sehat bukan hanya membahayakan bank itu sendiri, tetapi juga pihak nasabah bank.

Penilaian terhadap kesehatan bank dapat memberikan informasi, apakah bank yang diteliti berada pada kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat, bagi bank yang dalam kondisi sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, dan bagi bank yang kondisinya tidak sehat untuk memperbaiki sehingga berada diposisi sangat sehat (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

Berkaitan dengan yang telah dijelaskan diatas, saya terdorong untuk membuat tulisan mengenai PT. Bank Nagari dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK NAGARI PERIODE DUA TAHUN TERAKHIR UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK”** melalui analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja bank selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2023 dan tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan gambaran latarbelakang diatas, rumusan masalah yang muncul adalah menganalisis bagaimana kesehatan PT. Bank Nagari pada tahun 2023 dan 2024 dilihat dari laporan keuangannya dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kesehatan PT. Bank Nagari dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas serta menjadi syarat untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Salah satu manfaat bagi penulis yaitu bisa mengimplementasikan ilmu dan informasi yang diperoleh semasa perkuliahan kedalam dunia pekerjaan setelah selesai studi nantinya dan penulisan ini juga menjadi media dalam mengimplementasikan pembelajaran yang didapat semasa kuliah. Dan salah satu manfaat bagi pembaca yaitu sebagai sarana informasi untuk lebih dalam mengetahui apa itu analisis laporan keuangan, serta cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk menyelesaikan dan mencari informasi mengenai penelitian ini penulis memilih tempat di PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Unand, dengan waktu pelaksanaan atau waktu magang berlangsung selama 40 (empat puluh hari) kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mencari informasi dan berdiskusi dengan pegawai bank yang bersangkutan serta memanfaatkan internet untuk mencari dan menambah informasi yang berkaitan dengan penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan tugas akhir ini dapat dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, yang dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN STUDI LITERATUR

Bab ini membahas mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, manfaat analisis laporan keuangan, pengertian bank, jenis-jenis kantor bank, fungsi bank, pengertian tingkat kesehatan bank, tujuan dan manfaat menilai kesehatan

bank, faktor-faktor mengapa kesehatan bank harus dinilai, dampak tidak menilai kesehatan bank, pengertian rasio keuangan beserta penjelasan tiga jenis rasio.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Nagari yang mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan perusahaan.

BAB IV : METODE ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang tujuan analisis data, subjek dan objek penulisan, metode analisis data, data dan sumber data, serta teknik menganalisis data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK NAGARI PERIODE DUA TAHUN TERAKHIR UNTUK MENILAI KESEHATAN BANK”

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyimpulkan dan memberi saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang baik bagi bank, pembaca maupun penulis.

DAFTAR PUSTAKA

